

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP DAMPAK BAHAYA NARKOBA DI SMA

Windy Sarra¹, Teuku Fadhli², Muqarramah Fitri³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: windysarra02@gmail.com, ¹teukufadhli@unigha.ac.id, ²muqarramahfitri@unigha.ac.id, ³

Jurnal Psiko-Konseling
Vol.3 No.1 Thn 2024
ISSN 2987-5048

ABSTRACT

This study aims to test the level of Effectiveness of Classical guidance services with modeling techniques to improve students' understanding of the impact of drug dangers in SMA Negeri 2 Mutiara, using a quantitative research method in the form of an experiment with Group Pretest-Posttest Control Group research design. With the number of research subjects, 60 students were divided into experimental and control groups. Based on the results of the data processing, the values of the independent sample T test sig. (2-tailed) were obtained, the significance value of sig (2-tailed) Pretest Equal Variances Assumed was $0.028 > 0.05$, and sig (2-tailed) Pretest Equal Variances Assumed was $0.022 > 0.05$ and the sig. (2-tailed) pretest value of the control group and the experimental group was $0.185 > 0.05$, and the sig. (2-tailed) posttest value of the control group and the experimental group was $0.050 > 0.05$, so it can be concluded that H_0 is accepted which means H_a is rejected.

Keywords : Classical Services, Modeling techniques, Drugs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat Keefektivitas layanan bimbingan Klasikal dengan teknik modelling untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap dampak bahaya narkoba di SMA negeri 2 mutiara, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa eksperimen dengan *Group Pretest-Posttest Control Group* desain penelitian. Dengan jumlah subjek penelitian, 60 siswa dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol.. Berdasarkan hasil olah data tersebut, diperoleh nilai nilai uji T *independent sampel test* sig.(2-tailed) diketahui nilai signifikansi sig (2-tailed) Pretest *Equal Variances Assumed* adalah sebesar $0,028 > 0,05$, dan sig (2-tailed) Pretest *Equal Variances Assumed* adalah sebesar $0,022 > 0,05$ dan nilai sig.(2-tailed) pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar $0.185 > 0,05$, dan nilai sig.(2-tailed) posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar $0.050 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya H_a ditolak.

Kata kunci: Layanan Klasikal, teknik Modelling, Narkoba

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran

narkoba ini adalah kaum muda atau remaja (Susanto,2022).

Oleh karena itu ,Pemahaman bahaya narkoba perlu dilakukan oleh guru disekolah, baik guru bimbingan konseling maupun oleh seluruh komponen disekolah. Dalam hal ini guru bimbingan konseling mengambil peran pencegahan dengan memberikan pemahaman bahaya narkoba kepada melalui layanan konseling di sekolah. Layanan bimbingan konseling yang di berika merupakan layanan bimbingan klasikal. Dengan adanya Layanan klasikal juga membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam

kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support pada teman-temannya (Siwabessy, Hastoeti, 2018).

Sama halnya juga seperti layanan klasikal dalam penelitian ini juga diterapkan teknik modelling untuk bila lebih membantu siswa dalam memahami dampak dari bahaya narkoba, dikarenakan teknik *Modeling* adalah suatu proses pembelajaran melalui kegiatan observasi atau mengamati orang lain kemudian menirukan apa yang sudah diamati, mencermati apa yang dilakukan oleh objek atau model agar muncul perilaku yang baru dari individu, menyebutkan definisi modeling yaitu suatu teknik yang mengamati tingkah laku seseorang kemudian menirukan tingkah laku tersebut (Corey, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti memilih judul “Implementasi Layanan bimbingan klasikal dengan teknik asertiv untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap dampak bahaya narkoba bagi siswa SMA negeri 2 mutiara”. Dikarenakan saya ingin memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya dan dampak dari narkoba.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif *pretest* dan *posttest with Nonequivalent control group design* menggunakan kelompok yang ada, pada tahapan ini peneliti memberikan pretest pada kelompok eksperimen dan control, kemudian peneliti hanya memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, lalu pada tahapan akhir peneliti mengadakan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (Purwanto et al, 2021).

Desain control group desain

(Pre-test)	Perlakuan	(Post-test)
O ₁	X	O ₂

Tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*. penelitian ini dilakukan di SMA negeri 2 mutiara dengan jumlah populasi siswa kelas X yang berjumlah 22 siswa

untuk menentukan ukuran sampel penelitian adalah siswa kelas X SMA negeri 2 mutiara. Langkah yang diambil untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian Berdasarkan dari populasi yang ada di SMA negeri 2 mutiara, peneliti memutuskan menggunakan sampel dalam penelitian dengan total sampel berjumlah 22 siswa.

Dan untuk melihat hasil dari penelitian ini peneliti menguji penelitian ini dengan beberapa uji diantaranya uji Reabilitas, normalitas, Homogenitas, uji T, One Way Anova dan uji NGain Score yang diuji menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reabilitas dan normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, setelahnya dilakukan uji Homogenitas, *Uji paired sampel t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, Uji One Way Anova dan NGain Score bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Reabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Hasil pemahaman dampak bahaya narkoba			
	Levene's Test for Equality of Variances		
	t-test for Equality of Means		
		F	Sig.
		t	df
			Sig. (2-tailed)
	Equal variances assumed	5.692	.028
	Equal variances not assumed	6.259	.022
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	23

Angket dikatakan reliabel, jika memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (0,60). berdasarkan Hasil Uji Reabilitas dengan N of Item sebanyak 23, didapatkan nilai yaitu 0,851, Dapat di simpulkan bahwa Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,851 > 0,60, maka angket / butir soal dikatakan valid atau memiliki reliabilitas yang baik dan Reliabel (dapat di percaya).

Berdasarkan ouput SPSS Uji normalitas yang penulis gunakan *one-sample Shapiro-wilk test* terhadap 22 siswa untuk masing-masing kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka uji *one-sample Shapiro-wilk test* lebih cocok digunakan. Untuk lebih jelas tentang yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Shapiro-wilk Test

		Kontrol	Eksperimen
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.2000	85.6000
	Std. Deviation	13.19764	6.70323
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.183
	Positive	.166	.135
	Negative	-.885	-.902

Test Statistic	.885	.902
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151 ^{c,d}	.229 ^{c,d}

Berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ke empat variabel diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa data ke dua variabel tersebut diatas adalah berdistribusi normal .

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada *Pre Test* dan *Post Test* mempunyai nilai varian yang sama homogen atau tidak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.632	1	4	.471
	Based on Median	.444	1	4	.541
	Based on Median	.444	1	3.000	.553

Berdasarkan hasil output SPSS *Levene statistic* tersebut, diketahui nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* adalah sebesar 0,471 > 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Pretest* dan *Post-test* kelas Kontrol dan eksperimen adalah sama atau Homogen.

2. Hasil Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini, uji hipotesis *independent sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen (diberi perlakuan berupa layanan klasikal) dan kelas kontrol (tanpa diberi perlakuan berupa Layanan klasikal).

Tabel 4.8 Hasil Uji Independen test

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, diketahui nilai signifikansi sig (2-tailed) *Pretest Equal Variances Assumed* adalah sebesar 0,028 > 0,05, dan sig (2-tailed) *Pretest Equal Variances Assumed* adalah sebesar 0,022 > 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya H_a ditolak. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Pemahaman siswaterhadap dampak dari bahaya narkoba antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Uji paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Untuk

mengetahui pengaruh *pre- test* terhadap *posttest* sesudah adanya perlakuan dapat diketahui jika diperoleh nilai signifikansi (Sig) (2-tailed) $< 0,05$, dapat dilihat tabel berikut:

Uji *One Way Anova* digunakan untuk membandingkan nilai rata- rata dua kelompok yang berasal dari dua sampel yang berbeda. Dan statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan (Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikansi antara kelompok kontrol dan eksperimen pada pre test dan posttest.

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired sample test

		Mean	df	Sig.(2-tailed)
Pretest	Pre Eksperimen & Kontrol	- 7.30000	9	.185
Posttest	Post Eksperimen & Kontrol	- 8.40000	9	.050

Berdasarkan hasil olah data tersebut, diperoleh nilai sig.(2-tailed) pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar $0.185 > 0,05$, dan nilai sig.(2-tailed) posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar $0.050 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan ada perbedaan signifikansi dari nilai pretest dan posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Layanan Klasikal dengan menggunakan teknik modelling .

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig pretest sebesar 0.115 dan nilai sig posttest sebesar $0.090 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada perbedaan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada pre test dan post test, secara signifikansi.

Dan yang terakhir Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang disapatkan oleh siswa.

Tabel 4.11 NGain eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
NGain	11	.19	.62	.3722	.14572

b. Jika nilai signifikan (Sig. (2-tailed) $< 0,05$ ada perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen pada pre test dan post test secara signifikan.

Tabel 4.9 Hasil Uji One Way Anova

Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	266.450	1	266.450	2.743	.115
Within Groups	1748.500	18	97.139		
Total	2324.800	19			

Valid (listwise)	N	11				
------------------	---	----	--	--	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan uji NGain score diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Ngain score untuk kelas Eksperimen (metode cooperative learning) adalah sebesar 14.572 atau.. termasuk kedalam kategori efektif.

Tabel 4.11 NGain Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
NGain	11	.04	.52	.3429	.15590
Valid (listwise)	N	11			

Berdasarkan hasil perhitungan uji NGain score diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Ngain score untuk kelas Kontrol (metode cooperative learning) adalah sebesar 15.590 atau.. termasuk kedalam kategori efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan klasikal dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap dampak dari bahaya narkoba.

Setelah dilakukan tahapan pelaksanaan layanan klasikal dengan teknik modelling dapat dilihat perubahan yang terjadi pada siswa dalam memahami jenis jenis dari narkoba dan dampak dalam penyalah gunaan narkoba serta bagaimana cara pencegahannya. Degan adanya pelaksanaan layanan dengan teknik modelling dapat dilihat bagaimana pemahaman siswa terhadap dampak dari bahaya narkoba meningkat siswa lebih

memahami, waspada dan antisipasi terhadap dampak dari narkoba.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan klasikal dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap dampak dari bahaya narkoba, dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA negeri 2 mutiara dapat dipastikan bahwa layanan klasikal dengan teknik Modelling sangat berpengaruh kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap dampak dari bahaya narkoba.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan tahapan pelaksanaan layanan klasikal dengan teknik modelling dapat dilihat perubahan yang terjadi pada siswa dalam memahami jenis jenis dari narkoba dan dampak dalam penyalah gunaan narkoba serta bagaimana cara pencegahannya. Degan adanya pelaksanaan layanan dengan teknik modelling dapat dilihat bagaimana pemahaman siswa terhadap dampak dari bahaya narkoba meningkat siswa lebih memahami, waspada dan antisipasi terhadap dampak dari narkoba.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah yaitu mengoptimalkan sarana dan prasarana serta memberikan dukungan kepada guru BK untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru BK agar pelayanan bimbingan dan konseling di Sekolah semakin lebih baik.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling yaitu membuat program yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemahaman dampak bahaya narkoba.
3. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang akan melakukan penelitian serupa, perlu melakukan penyempurnaan terutama pada tahap persiapan dan proses pelaksanaan. Beberapa hal yang perlu

dipertimbangkan seperti harus diadakan dengan rutin sosialisasi terhadap dampak bahaya narkoba disetiap kelas di SMA N 2 Mutiara.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Mastur dan Triyono. (2014). Materi Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra.
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Andriati, Novi. (2015). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling*
- Arumsari, C. (2016). Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Simbolis Terhadap Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri. *Jurnal Konseling Gusjigang*.
- Ulfa, M. (2018). Meningkatkan Perilaku Proposial Melalui Layanan Bimbingan Konseling Teknik Modelling. *Jurnal Edukasi Cendikia*,
- Zaroh, S. (2018). Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*.
- Ulfa, M. (2018). Meningkatkan Perilaku Proposial Melalui Layanan Bimbingan Konseling Teknik Modelling. *Jurnal Edukasi Cendikia*.

- Yusuf, A.M. 2014. Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maudy Pritha Amanda, “Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja”, Jurnal penelitian & PPM, Vol 4 No : 2 juli 2017.
- Juliana Lisa FR, Nengah Sutrisna “Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa tinjauan Kesehatan dan hukum”, Yogyakarta : Nuha Medika, 2013.
- Achmad Juntika Nurihsan, : “Strategi Layanan Bimbingan & Konseling edisi revisi”, Bandung : PT Refika Aditama, 2017.
- Djamarah, S. B & Zain, A (2007). Media Pembelajaran. Jakarta: Rineka CiptaKonseling, B. et al. no date. ‘Penerapan Bimbingan Klasikal Metode Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Pada Siswa Sman 1 Gedeg Sherina Indarwati Syafa ’ ah’.
- Rambe, S.G. & Karneli, Y. 2022. ‘Efektivitas Layanan Informasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Sma N 5 Padang., Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling.